



FUROSHIKI DEWASA INI

SKRIPSI

Oleh :

FITRI NURHINAYA

NPM 1010014321018

JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2016



FUROSHIKI DEWASA INI

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora
pada Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya*

Universitas Bung Hatta

Oleh :

FITRI NURHINAYA

NPM 1010014321018

JURUSAN SASTRA ASIA TIMUR

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS BUNG HATTA

PADANG

2016



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Furoshiki Dewasa ini**
Nama Mahasiswa : **Fitri Nurhinaya**
NPM : **1010014321018**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Dewi Kania Izmayanti M.hum

Oslan Amril S.S.,Msi

Dekan,

Ketua Jurusan,

Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum

Dra. Dewi Kania Izmayanti M.hum



PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji
Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Bung Hatta

Judul : **Furoshiki Dewasa ini**
Nama Mahasiswa : **Fitri Nurhinaya**
NPM : **1010014321018**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**

Padang, 8 Juni 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dewi Kania Izmayanti M.Hum	1.
2. Oslan Amril S.S., M.Si	2.
3. Irma M.Hum	3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **FitriNurhinaya**
NPM : **1010014321018**
Program Studi : **Sastra Jepang**
Jurusan : **Sastra Asia Timur**
Fakultas : **Ilmu Budaya**
Judul : ***Furoshiki* Dewasa ini**

Dengan ini menyatakan bahwa, di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan penjiplakan, saya bersedia diberi sanksi berupa pembatalan skripsi dan gelar kesarjanaan saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, 8 Juni 2016

Fitri Nurhinaya

ABSTRAK

Furoshiki adalah kain persegi empat yang dapat digunakan untuk membungkus barang secara tradisional. *Furoshiki* sebelumnya digunakan sebagai pembungkus pakaian pada saat hendak mandi ke permandian umum oleh masyarakat Jepang dan kaum bangsawan lainnya. Permasalahan dalam skripsi ini adalah tentang perkembangan, penggunaan *furoshiki* di Jepang dewasa ini. Metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan menggunakan teori budaya dan seni untuk menganalisa data. Hasil penelitian yang di dapat dari penelitian adalah seiring dengan perkembangan zaman, *furoshiki* mengalami perkembangan dari motif, dasar kain, cara mengemas, fungsi dan bentuknya. Kemudian penggunaannya juga berkembang sebagai pengganti tas jinjing, taskantor, tas ransel bahkan sebagai selimut untuk bayi. Selain tidak menghilangkan fungsinya sebagai pembungkus, *furoshiki* juga digunakan sebagai pembungkus dan penghias pot bunga, pembungkus keranjang dan juga sebagai pengganti aksesoris di bagian leher dan kepala. Dalam motif dan warna kain *furoshiki* terdapat nilai budaya yang kental dan memiliki unsur rasa ketenangan, keberkahan, rasa syukur, kebahagiaan, kedamaian, kesehatan dan kesetiaan. Dalam hal ini dapat membantu program pemerintah Jepang untuk mengurangi penggunaan kantong plastic diwajibkan membawa tas belanja apabila hendak berbelanja ketoko, supermarket ataupun kepasar.

Kata kunci : *furoshiki*, perkembangan, penggunaan *furoshiki* dewasa ini.

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Yang Maha Esa, karena Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan salawat dan salam pada Rasulullah SAW, yang telah membawa perubahan besar bagi kehidupan umat manusia di muka bumi ini. Dalam penulisan skripsi ini penulis member judul “*Furoshiki Dewasa ini*. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana pada jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta. Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat dorongan semangat serta iringan doa dari kedua Orang tuaku (Bapak,Mamak), Kak Yeni, Kak Endang, Bang Rudi Andika, Bang Seprinal Putra,Om Sem, my Madam, Om Timotius, Ibu Erma, adik-adikku (Fatimah, Putri, Elfa, Tya, Sari, Mentari) dan keponakanku (Fahri dan Arfan), dan para sahabat di Kos Mz (kak Fina, kak Dilla, Kak rani, kak Nizar dan Githa) tidak lupa keluarga besarku di KMP.Gambolo (Bapak kapten Joko, Ibu Sri) beserta Pegawai Lainnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang terdapat dari segi ilmiah ataupun dari segi tata bahasa kerana masih terbatasnya ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun, berkat keyakinan, kerja keras dan bantuan dari semua pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dr. Diana Kartika, sebagai Wakil Rektor III Universitas Bung Hatta.
2. Dr. Elfiondri, S.S., M.Hum, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.hum sebagai Ketua Jurusan Sastra Asia Timur, Fakultas Ilmu Budaya sekaligus selaku selaku Pembimbing I dan Bapak Oslan Amril S,S.,M.Si dan II dalam penulisan Skripsi ini, serta yang memberikan semangat, dorongan dan masukan - masukan agar tangguh dan selalu berdiri sendiri.
4. Bapak Syahrial, selaku Penasehat Akademik (PA).
5. Ibu Dra. Irma Anwar M.Hum selaku Dosen Penguji, dan kepada seluruh Staf pengajar dan karyawan / karyawan / karyawati Jurusan Sastra Asia Timur Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta, yang telah membantu membimbing serta memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Untuk teman - teman yang sangat spesial Sastra Jepang 10 yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terima kasih untuk bantuan dan dorongannya selama ini. *Minasan Arigatou Gozaimasu.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, yang sebagaimana diharapkan . hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki, maka Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang

hati menerima saran – saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini serta berguna untuk pembaca.

Padang, 8 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 4

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.5 Kerangka Pemikiran 5

1.6 Metodologi Penelitian 6

1.6.1 Sumber Data 6

1.6.2 Metode Penelitian 7

1.6.3 Metode dan Teknik Pengumpulan Data 7

1.6.4 Metode dan Teknik Analisis Data 8

1.6.5 Metode dan Teknik Analisis Data 8

Kerangka Konseptual 9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis 10

2.1.1 Kajian Teori 10

2.1.2 Kajian Pustaka 13

BAB III SEJARAH DAN PERKEMBANGAN *FUROSHIKI*

3.1 Pengertian <i>Furoshiki</i>	18
3.2 Sejarah dan perkembangan	19
3.2.1 Sejarah <i>Furoshiki</i>	19
3.2.2 Perkembangan <i>Furoshiki</i>	21
3.3 Teknik, kegunaan dan sifat dari <i>furoshiki</i>	33

BAB IV PENGGUNAAN *FUROSHIKI* DEWASA INI

4.1 <i>Furoshiki</i> sebagai tas	40
4.2 <i>Furoshiki</i> sebagai pembungkus	48
4.3 <i>Furoshiki</i> pengganti kantong belanja	55
4.4 <i>Furoshiki</i> sebagai aksesoris	62

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	70

RONBUN

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jepang merupakan salah satu negara yang mementingkan perkembangan suatu kebudayaan dikalangan masyarakatnya. kebudayaan di negara Jepang ini sangat kental dan sampai sekarang masih terjaga dengan baik. Bahkan Jepang merupakan Negara yang memiliki aspek kemajuan dari segi ilmu pengetahuan, kebudayaan dan teknologi.

Masyarakat Jepang yang kental akan kebudayaan tentu tidak terlepas dari pengaruh budaya luar. Seperti gaya berpakaian, jenis – jenis model pakaian sepatu dan tas. Budaya barat yang terus menerus memberikan pengaruh cara berpakaian dalam model fashion. Namun masyarakat Jepang sangat menghargai budaya mereka, terutama dengan budaya menggunakan kain *furoshiki* dari sejak zaman Nara pada tahun 710 – 794 masehi.

Awalnya *furoshiki* digunakan di rumah pemandian umum pusat berkumpulnya masyarakat kalangan biasa dan kaum bangsawan sebagai kain pembuntal pakaian dan perlengkapan mandi mereka yang pergi membersihkan diri di tahun 710 – 794 masehi . Selanjutnya, penggunaan *furoshiki* sebagai kain pembuntal cepat tersebar seiring dengan meningkatnya aktifitas masyarakat di masa tersebut.

Pada perkembangan berikutnya, *Furoshiki* juga digunakan saat pesta pernikahan sebagai pembuntal seserahan. Kain yang digunakan umumnya bermotif burung bangau, kipas, pohon cemara dan ombak yang dipercaya akan membawa berkah dan kebahagiaan bagi penggunanya.

Belakangan ini penggunaan *furoshiki* untuk membuntal barang bawaan kembali dihidupkan sebagai gerakan untuk menjaga lingkungan sekaligus pengkajian kembali budaya tradisional Jepang. Sejumlah cara penggunaan yang inovatif pun bermunculan dalam kehidupan masyarakat. *Furoshiki* menjadi lebih digemari dan semakin sering digunakan misalnya sebagai tas, sebagai pembungkus kado, sebagai dekorasi interior dan sebagainya.

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terjadi begitu cepat, maka banyak bermunculan produk – produk baru yang lebih baik dari produk sebelumnya. Oleh sebab itu, Jepang telah menjadi negara yang terkenal dengan perkembangan pengetahuan dan teknologinya. Namun satu hal yang tetap tidak berubah selama berabad – abad yaitu penggunaan *furoshiki* pada masyarakat Jepang itu sendiri.

Sejak *furoshiki* menjadi populer banyak pedagang Jepang yang menggunakannya sebagai kain pelindung untuk barang - barang dagangan mereka agar barang dagangan tersebut tetap terjaga dengan baik. *Furoshiki* di sini juga berarti seni membungkus kain yang bukan hanya berguna untuk melindungi

benda yang agar terjaga dengan baik, namun *furoshiki* merupakan suatu seni dimana para pengguna dapat berkreasi kreatif mungkin tanpa melakukan pencemaran terhadap lingkungan dan tetap menjaga utuh budaya leluhur yang sesungguhnya sangat menguntungkan jika dipraktekkan sepenuhnya ke dalam kehidupan sekarang. (Jesicha2014;4dalam<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/43974/3/Chapter%20II.pdf>).

Masyarakat Jepang tetap menggalakan program ramah lingkungan ini demi alam mereka yang semakin hari semakin memburuk. kesadaran akan pemulihan lingkungan sudah dapat dikatakan kesadaran dalam waktu cukup cepat, dan tindakan untuk mengurangi limbah sampah benar - benar mereka lakukan. Secara langsung lingkungan dan alam Jepang dapat segera diatasi dengan populerya *furoshiki* di tengah-tengah masyarakat Jepang.

Selain itu, berkaitan dengan masalah sampah plastik adalah usaha pengurangan penggunaan kantong plastik atau kantong kertas - kertas tidak berbahaya. Dalam rangka mendukung Go Green oleh sekelompok masyarakat yang peduli terhadap lingkungan adalah adanya anjuran masyarakat menggunakan *furoshiki* pengganti kantong plastik.

Berkaitan dengan paragraf sebelumnya adapun *furoshiki* digunakan dalam berbagai cara karena menyadari banyaknya kegunaan dari *furoshiki* atau kain ini. Selain itu, *Furoshiki* yang sangat besar berukuran 235 cm yang dapat menyimpan futon (tempat tidur orang Jepang). *Furoshiki* yang biasa berukuran 70 cm,

dipergunakan membungkus *Fukusa* merupakan tipe yang lebih kecil untuk membungkus benda – benda yang lebih kecil.

Dengan penjelasan di atas, maka penulis tertarik membahas mengenai *furoshiki* dewasa ini yang semakin berkembang dikalangan masyarakat dengan berbagai macam kegunaan dan fungsi dalam aktivitas sehari - hari.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Perkembangan *furoshiki* dewasa ini?
2. Bagaimana penggunaan *furoshiki* di Jepang dewasa ini?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Perkembangan *furoshiki* dewasa ini.
2. Mendeskripsikan penggunaan *furoshiki* di Jepang dewasa ini.

1.4. Manfaat penelitian

Dengan dihasilkannya tentang *Furoshiki* Dewasa ini diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat.

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang kebudayaan bangsa Jepang yang sangat beraneka ragam, khususnya tentang masalah mengatasi sampah dan *Furoshiki* yang selama ini penulis hanya mengetahui secara umum saja.

2. Membuka wacana berfikir bagi mahasiswa sastra Asia Timur, agar lebih mengenal kebudayaan Jepang. Khususnya tentang adanya *Furoshiki*, dan fungsi *Furoshiki* dalam kehidupan masyarakat Jepang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penulis melakukan penelitian tentang *furoshiki* dewasa ini, karna kain *furoshiki* merupakan suatu seni kreatifitas yang dapat di perkenalkan dan diajarkan kembali kepada anak-anak pada saat Sekolah Dasar. *Furoshiki* sifatnya memiliki banyak fungsi salah satunya yaitu membungkus barang. Sejak *furoshiki* menjadi populer banyak pedagang Jepang yang menggunakannya sebagai kain pelindung untuk barang-barang dagangan mereka agar barang dagangan tersebut dapat tetap terjaga dengan baik. Dari kegunaan *furoshiki*, banyak masyarakat yang melakukan pelatihan bagaimana cara membungkus kain *furoshiki* dengan baik dan benar. Bahkan, di Jepang sudah ada yang membuka les privat untuk kelas membungkus *furoshiki*, terutama di tujukan kepada kaum wanita.

Semua Negara memiliki berbagai macam seni dalam menggunakan kain, bahkan selebar kain dapat digunakan untuk membungkus dan membawa barang-barang. Berbagai macam Negara menerima dengan baik seni menggunakan selebar helai kain untuk membungkus, menjinjing dan mengemas barang – barang yang bisa dibungkus. Dengan adanya kebudayaan masyarakat Jepang dalam melakukan doa dan pesta sukaria di tempat yang suci, hal ini ada kaitannya dengan budaya Jepang yang sangat peduli dengan kebersihan. Karena kain *furoshiki* ini

sangat bermanfaat juga dibawa ketika hendak beribadah terutama ketika adanya pesta pernikahan dan acara – acara lainnya. Hal ini yang membuat masyarakat menyadari pentingnya hidup yang sehat dengan penggunaan kain *furoshiki* dapat mengurangi penggunaan kantong plastik, kantong kresek dan kertas pembungkus yang mengakibatkan adanya sampah. Dengan demikian pemerintah Jepang sangat berperan penting juga dalam proses menciptakan hidup dalam lingkungan yang bersih dalam bermasyarakat.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Sumber Data

Sumber data adalah segala data yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang dapat diklasifikasikan secara bermacam macam antara lain : data primer, data sekunder, materi fisik, materi tulisan dan sebagainya. (Nazir,1985:51).

Berdasarkan masalah yang akan diteliti yaitu tentang *furoshiki* dan perkembangan *furoshiki* dewasa ini. sumber data yang dipergunakan adalah data tulis primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari buku yang berjudul *mengemas sehelai kain* mengenai *furoshiki*, majalah, koran, jurnal dan sumber data tulis lainnya. sedangkan data tulis sekunder adalah data yang diambil dari artikel dan internet.

1.6.2. Metode Penelitian

Adapun Metode yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif. Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, kondisi, sistem pikiran, ataupun suatu peristiwa masa sekarang. (<http://metode-penelitian-deskriptif.html>). Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi tertentu termasuk tentang hubungan, kegiatan - kegiatan, sikap - sikap, pandangan dan proses - proses yang sedang berlangsung (Menurut Whitney :1960) dalam <http://metode-penelitian-deskriptif.html>.

Penulis mendiskripsikan hal yang berhubungan dengan pokok permasalahan masalah yang akan dikemukakan dan kemudian menganalisa masalah lalu menuliskan kembali dalam bentuk analisis. Dalam Bab yang tertera dalam sistematika penulisan.

1.6.3. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan pengumpulan data merupakan kegiatan - kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan cara-cara umum dalam pengumpulan data. Untuk menunjang penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode *Library Research* atau metode Perpustakaan.

Mardalis (2006:28) *Library Research* adalah mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan seperti buku - buku, majalah, dokumen, catatan dan lainnya. Pada hakekatnya data yang diperoleh dengan penelitian dapat dijadikan landasan dasar alat utama bagi pelaksanaan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat adalah sebuah teknik dalam pengumpulan data dengan cara mencatat berbagai jenis kutipan dari berbagai sumber kemudian data - data yang telah dicatat itu diadakan pengklasifikasian lebih lanjut. (Nawawi,2003:65)

1.6.4. Metode dan Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif. (Mardalis:2006:43) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan deskriptif adalah suatu gambaran mengenai hubungan-hubungan sosial dari suatu kelompok kekerabatan secara terintegrasi. Pendiskripsian sistem sosial ini berdasarkan fakta yang ada sehingga struktur sosialnya dapat terlihat dengan jelas. Adapun teknik analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Klasifikasi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan.
2. Mengklasifikasikan perkembangan *furoshiki* di Jepang saat ini.
3. Mempelajari dan menganalisa data sesuai teori.
4. Mengambil kesimpulan

Kerangka Konseptual

